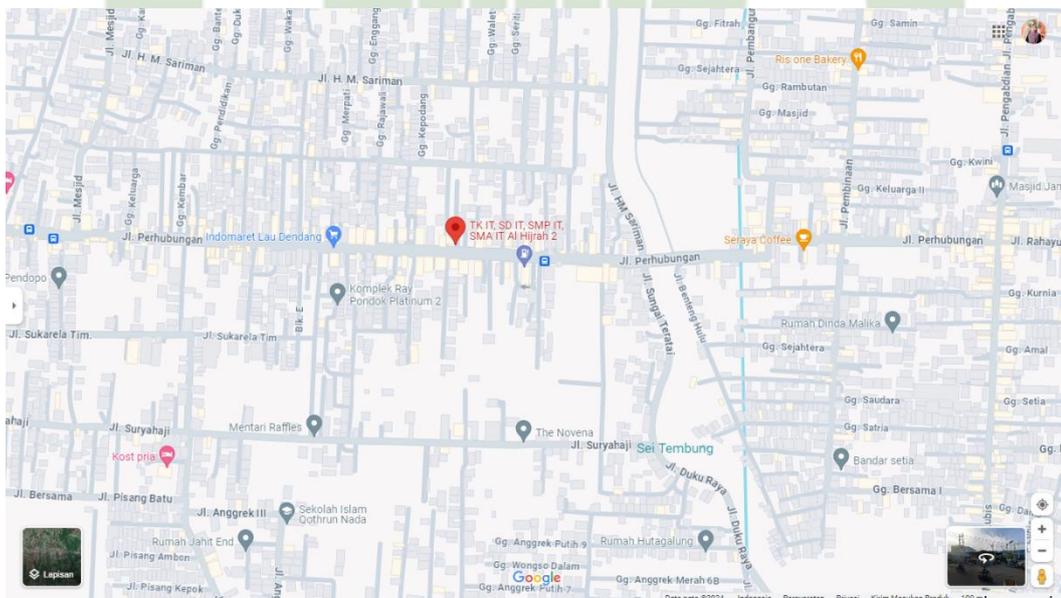


## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Latar Penelitian

Latar penelitian merupakan tahap awal dalam suatu penelitian yang merinci lokasi atau tempat di mana penelitian akan dilakukan. Mengingat luasnya wilayah yang tersedia untuk penelitian, peneliti perlu melakukan pembatasan agar lingkup penelitian tidak terlalu luas. Hal ini bertujuan untuk menghindari penyebaran aspek yang tidak relevan dan memastikan bahwa penelitian dapat fokus pada permasalahan yang spesifik. Dalam konteks ini, penelitian ini difokuskan di Jl. Perhubungan, Desa Laut Demndang, Kecamatan Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini dilakukan dengan pertimbangan agar penelitian dapat mencapai kedalaman analisis yang dibutuhkan dalam mengatasi permasalahan yang ada. Adapun waktu penelitian dilakukan selama lebih kurang dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai Juni 2024.



Gambar 3.1. Peta lokasi penelitian

Tabel 3.1

Jadwal Penelitian

No	Nama Kegiatan	Desember- Januari 2024				Februari- Maret 2024				April- Mei 2024				Juni-Juli 2024			
		Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke				Minggu ke			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Keluar SK pembimbing skripsi																
2	Pengajuan dan ACC judul																
3	Penyusunan dan bimbingan																
4	Seminar proposal skripsi																
5	Izin penelitian ke sekolah																
6	Pelaksanaan penelitian																
7	Melakukan observasi ke sekolah																
8	Melakukan wawancara																
9	Melaksanakan studi dokumentasi																
10	Pengerjaan hasil penelitian																

## 3.2 Data dan Sumber Data

### 3.2.1 Data

Data adalah fakta, informasi atau keterangan. Penelitian ini menggunakan data kualitatif sebagai sumbernya. Data kualitatif bukan angka melainkan berbentuk kata-kata. Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Rahmadi, 2011:19). Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data yang bersifat kualitatif, diantaranya:

1. Data mengenai gambaran penggunaan media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.
2. Data mengenai pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.
3. Data mengenai hasil pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.

### 3.2.2. Sumber Data

Penelitian ini mengambil sampel informan sebagai sumber data yang dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Maksudnya adalah dalam penentuan informan, sampel pertama yang diambil adalah orang yang ahli, memiliki power dan otoritas dalam tempat yang akan diteliti. Kemudian dari hasil sementara yang didapat tersebut akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.

Dalam penelitian ini, terdapat tiga sumber data yang digunakan oleh peneliti, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer ialah data-data yang dikumpulkan dengan melalui metode observasi dan wawancara secara langsung yang diperoleh dari narasumber atau informan utama (Hardani,

2020). Sumber data primer dalam penelitian ini berupa wawancara dengan narasumber, adapun narasumber yang terkait yakni, Guru bimbingan dan konseling, dan siswa di SMP IT Al-Hijrah, Laut Dendang, Deli Serdang. Informan (narasumber) tersebut dipilih oleh peneliti karena menurut peneliti para informan memiliki kaitan dengan permasalahan yang akan diteliti dan informan mempunyai informasi yang dibutuhkan untuk menjawab seluruh rumusan masalah dalam penelitian ini.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder ialah data-data untuk mendukung data primer yang dikumpulkan dari wawancara secara langsung dengan pihak pendukung dalam penelitian serta dokumen-dokumen grafis (catatan, tabel dan lainnya), foto atau gambar, arsip-arsip, dan sumber lainnya (Siyoto, 2019:348). Sumber data sekunder dalam penelitian ini berasal dari sekolah guna mendukung informasi yang telah didapatkan dari sumber data primer, seperti gambar atau foto, dan lainnya.

## 3. Sumber data tersier

Data tersier adalah data-data untuk melengkapi dan memberikan penjelasan terhadap data primer dan data sekunder. Dalam hal ini data tersier dalam penelitian ini berupa profil sekolah, struktur organisasi, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan lainnya.

### **3.3 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan pada keadaan objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2009:2). Metode penelitian kualitatif digunakan karena lebih mampu mendekatkan peneliti dengan objek yang dikaji, sebab peneliti secara langsung

mengamati objek yang dikaji, dalam hal ini peneliti bertindak sebagai alat utama penelitian atau *Human Instrument* (Sutopo, 2002:35).

Pengambilan data dalam penelitian ini melalui informan-informan yang mengetahui tentang pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual. Alasan dilaksanakannya penelitian ini untuk mengetahui proses pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah, jalan Perhubungan, Kecamatan Laut Dendang, Kabupaten Deli Serdang.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik atau metode pengumpulan data ialah suatu cara yang sangat penting digunakan peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan, metode atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara:

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengamatan dan pencatatan gejala yang diselidiki secara sistematis. Kegiatan menggunakan panca indra pendengaran, penglihatan, penciuman, dan pendengaran untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada hakikatnya adalah observasi. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang sebenarnya tentang suatu kejadian atau peristiwa (Luthfiah, 2017:98). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini bermaksud untuk mengetahui proses pemberian layanan informasi melalui media audio visual sebagai upaya mencegah dampak negatif media sosial di SMP IT Al-Hijrah, Laut Dendang, Deli Serdang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan. Menurut Sidiq & Choiri (2019:53) observasi non partisipan

adalah observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topik penelitian. Maksudnya peneliti hanya bertindak mengobservasi tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan oleh individu yang hendak di teliti baik kehadirannya diketahui atau tidak. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian yang ditujukan kepada Ibu Rini Purwati, S.Pd, Ibu Rizki Frisdayanti, S.Psi, Ibu Robiatul Adawiyah, S.Pd serta beberapa siswa. Peneliti langsung yang mengamati bagaimana proses pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam upaya mencegah dampak negatif media sosial di SMP IT Al-Hijrah, Laut Dendang, Deli Serdang.

## 2. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah cara mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian dengan melakukan wawancara atau tanya jawab tatap muka antara pewawancara dan yang diwawancarai (Abubakar, 2021:154). Wawancara adalah komunikasi dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan (Ismail, 2018:226).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan yang menuntut seseorang untuk menjawab dan memberi jawaban sesuai dengan pertanyaan yang diajukan. Penelitian ini akan menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana pihak-pihak akan diwawancarai untuk dimintai informasi mengenai pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, guru BK, dan siswa guna memperoleh informasi yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah melakukan telaah atas dokumen yang ada dengan karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Studi dokumen mencakup data tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian, yaitu sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa karya, tulisan, atau gambar monumental seseorang (Hikmawati, 2020:76).

Dalam penelitian ini, studi dokumentasi yang dimaksud yaitu menganalisis dokumen yang diperlukan tentang pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah. Dengan adanya studi dokumen yang peneliti lakukan, maka dengan mudah peneliti menyelesaikan tugas yang harus diselesaikan, sebab studi dokumen cukup mendukung penguatan data yang telah diperoleh melalui observasi dan wawancara.

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian analisis data menggunakan bagian yang sangat penting karena dengan analisis ini peneliti dapat mengambil makna untuk memecahkan suatu masalah dari subjek yang diteliti, sedangkan data yang dikumpulkan diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumen akan diolah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara menafsirkan indikator yang diamati dan wawancara menjadi kalimat yang bermakna tergantung pada masalah yang dipecahkan. Teknik analisis data bertujuan untuk mendeskripsikan secara objektif mengenai bagaimana pelaksanaan layanan informasi dengan media audio visual dalam mencegah dampak negatif media sosial pada siswa di SMP IT Al-Hijrah.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data yang

akan dilakukan yaitu pengumpulan data (*Data Collection*), reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*).

#### 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis untuk memperoleh data. Dalam hal ini pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. Setelah seluruh data terkumpul, selanjutnya disajikan dalam bentuk transkrip wawancara dan dokumentasi.

#### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam proses penelitian, semakin peneliti berada di lapangan, semakin kompleks dan banyaknya data yang terkumpul. Oleh karena itu, tahap reduksi data harus segera dilakukan. Reduksi ini melibatkan identifikasi tema dan pola, rangkuman, serta penelitian terhadap aspek-aspek yang paling penting. Pada tahap ini, data direduksi dengan merangkumnya, memfokuskan pada inti-inti penting, dan menghilangkan data yang tidak relevan. Tujuan utama adalah menggambarkan secara jelas pelaksanaan layanan informasi melalui media audio visual dalam upaya mencegah dampak negatif media sosial pada siswa.

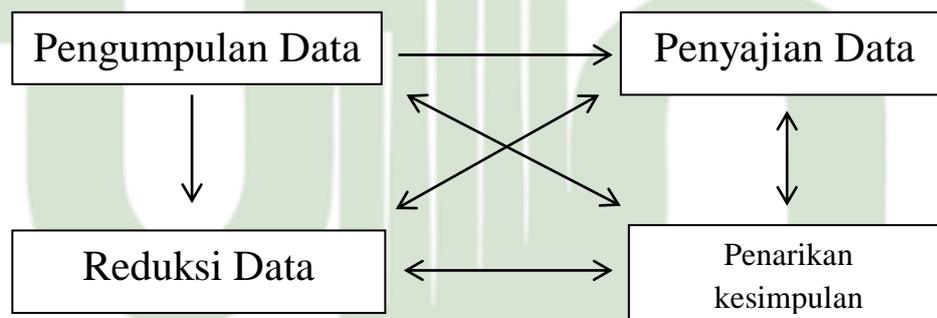
#### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah tahap reduksi data, peneliti menyajikan data secara lengkap dan detail dalam bentuk teks. Penyajian dapat berupa uraian singkat, diagram, hubungan antar kategori, atau format lainnya. Dalam penelitian kualitatif, teks naratif umumnya digunakan sebagai metode penyajian data. Tabel atau gambar juga dapat digunakan untuk memperjelas temuan penelitian.

#### 4. Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif memiliki peran penting. Kesimpulan ini tidak hanya menanggapi rumusan masalah yang ada sejak awal, tetapi juga dapat menanggapi masalah atau rumusan masalah yang bersifat sementara dan berkembang selama penelitian di lapangan. Kesimpulan dapat berupa deskripsi objek yang sebelumnya kurang jelas, atau bahkan temuan baru yang belum pernah ditemui sebelumnya. Tahap ini, yang disebut sebagai *Conclusion Drawing*, melibatkan penarikan kesimpulan dari data yang telah melalui tahap reduksi dan penyajian untuk menjawab rumusan masalah yang telah diajukan sejak awal penelitian (Afrizal, 2015:178).

Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2. Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

#### 3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini memastikan keabsahan dan kebenaran data, peneliti akan menggunakan salah satu teknik keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Menurut Afifuddin, seperti yang dikutip dalam (Abd. Hadi, 2021:231), mendefinisikan triangulasi sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data yang melibatkan penggunaan elemen di luar data itu sendiri untuk tujuan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Teknik keabsahan data hal yang sangat penting untuk menjamin kebenaran data yang telah diteliti. Untuk mencapai hal-hal yang diharapkan oleh peneliti, maka digunakan teknik pemeriksaan data yang memuat tentang usaha peneliti dalam memperoleh keabsahan data.

Tringulasi disebut juga dengan menggunakan hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang telah dikumpulkan yang merupakan suatu teknik yang digunakan untuk menguji keterpercayaan suatu data pemeriksaan keabsahan data atau verifikasi (Mukhtar, 2010:165).

Teknik triangulasi bermaksud untuk menguji kebenaran data yang telah diperoleh dapat dicapai dengan :

1. Membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Data yang valid adalah informasi yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sebenarnya dikumpulkan dari objek penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti dapat menggunakan teknik triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari sumber yang diperiksa. Informasi yang diperoleh dari informan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik triangulasi dilakukan untuk pengecekan sumber lainnya yang dapat diperoleh dengan membandingkan data observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari guru bimbingan dan konseling, wali kelas, dan siswa di SMP IT Al-Hijrah, Deli Serdang